

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui observasi, angket guru dan praktek mengajar serta bimbingan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 1 di sekolah dasar

Guru memiliki peran penting dalam kegiatan belajar membaca. Guru dapat memberikan pengaruh positif ataupun negative. Maju mundurnya suatu kegiatan pembelajaran tergantung pada kemampuan guru dalam mengajar. Sungguh beruntung siswa-siswa yang memiliki guru yang mahir, baik dan mampu memahami kondisi psikologis siswanya sesuai dengan aktifitas belajarnya, merealisasikan keseimbangan berbagai keterampilan membaca. Karena itu peranan guru sangat mendukung keberhasilan siswanya.

2. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 1 Sekolah Dasar

Dalam pembelajaran membaca siswa kelas 1 Sekolah Dasar terdapat beberapa upaya yang harus dilakukan guru dalam meningkatkan minat baca diantaranya yaitu menggunakan metode pembelajaran membaca yang tepat, menggunakan media pembelajaran membaca yang

tepat sehingga menarik minat anak, memberikan materi-materi bacaan yang menarik, mengadakan penilaian membaca pada siswa dalam kurun waktu yang ditentukan, melaksanakan bimbingan membaca terhadap siswa secara menyeluruh, apabila ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca diberi perhatian yang intensif, mengadakan kunjungan ke rumah siswa dalam memberikan masukan kepada orang tua siswa, dan memberikan tugas membaca di rumah kepada siswa

3. Metode atau model yang dipakai guru dalam mengembangkan keterampilan dan minat baca untuk siswa kelas 1 Sekolah Dasar

Keterampilan dasar membaca harus tumbuh dengan baik dalam diri anak. Pengajaran membaca di kelas 1 dan di kelas berikutnya sebaiknya berjalan secara efektif dan sesuai dengan semua tingkatan anak. Pada awal anak duduk di bangku sekolah dasar, guru harus mengembangkan metode-metode pembelajaran dalam meningkatkan kosa kata, lebih-lebih bagi anak yang terlambat membaca.

4. Efektifitas peran guru dalam pelajaran membaca dan faktor-faktor yang menghambat minat baca pada siswa kelas 1 di Sekolah Dasar

Setelah dilakukan penelitian dapat diketahui selama ini efektifitas peran guru kelas 1 di SDN Cilaku 2 sudah cukup baik, ini terbukti dengan hasil test membaca yang dilaksanakan oleh penulis menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu 65,7 % sudah lancar membaca , 22,9 % cukup lancar dan sisanya 11,4 % tidak lancar. Jadi dapat diketahui lebih dari

sebagian siswa sudah lancar dalam membaca, namun ada 4 siswa yang tidak lancar dan perlu mendapat bimbingan.

Kesulitan-kesulitan siswa dalam membaca kerap kali menjadi hambatan dan kejenuhan anak dalam membaca. Faktor yang menghambat minat baca siswa yang sering ditemukan yaitu kondisi fisik siswa, tingkat IQ anak, dan keterampilan membaca. Selain itu faktor lingkunganpun bisa berpengaruh antara lain lingkungan sekolah dan rumah. Kurikulum sekolah yang salah juga dapat mempengaruhi kegagalan pendidikan anak selain itu perpustakaan pun memiliki peran besar dalam aktifitas membaca.

B. Saran

1. Bagi Sekolah Dasar
 - a. Guru selaku tenaga kependidikan hendaknya lebih tepat dalam menggunakan strategi mengajar bahasa Indonesia di awal kelas 1, sebab siswa kelas 1 merupakan penanaman konsep pertama yang akan berpengaruh terhadap pembelajaran di kelas berikutnya.
 - b. Guru selaku pendidik hendaknya bersifat inovatif artinya selalu peka terhadap pembaharuan khususnya pembaharuan dalam menggunakan strategi mengajar yang lebih menarik minat anak atau siswa.
 - c. Guru selaku pendidik selain mengajar juga dianjurkan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih kurang, baik itu dalam waktu

KBM berlangsung maupun di luar waktu KBM sehingga siswa-siswa yang kurang dapat meningkatkan kemampuan belajarnya.

2. Bagi lembaga pendidikan

- a. Hendaknya lembaga pendidikan membantu guru dalam peningkatan profesionalisnya melalui penataran maupun mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Hendaknya lembaga pendidikan mempersiapkan sumber daya manusia yang professional. Dan sebagai guru yang mempunyai kemampuan menjadi tenaga pendidik sehingga dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan minat membaca siswa.

